

# LAMPIRAN



Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1256/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023 10 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala KUA Kec. Pekalongan Barat  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag</b> NIP. 197502111998032001 <b>Plt. Direktur Pascasarjana</b>
--	---



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1256/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023 10 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala KUA Kec. Pekalongan Utara  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag</b> NIP. 197502111998032001 <b>Plt. Direktur Pascasarjana</b>
--	---



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1256/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023 10 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala KUA Kec. Pekalongan Selatan  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag</b> NIP. 197502111998032001 <b>Plt. Direktur Pascasarjana</b>
--	---



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1256/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023 10 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala KUA Kec. Pekalongan Timur  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag</b> NIP. 197502111998032001 <b>Plt. Direktur Pascasarjana</b>
--	---



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1256/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/07/2023 10 Juli 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala Dinas Sosial Kota Pekalongan  
Di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: <b>Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag</b> NIP. 197502111998032001 <b>Plt. Direktur Pascasarjana</b>
--	---



*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.*



Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**  
**Jalan Binagriya Raya Telp. (0285) 412607 email : kuapklbarat@gmail.com**  
**PEKALONGAN KODE POS 51111**

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 722/Kua.11.34.01/PP.01/IX/2024

Yang tanda tangan dibawah ini :

Nama : H.Agus Yahy, S.Ag, MH  
Jabatan : Kepala KUA Kecamatan Pekalongan Barat

Dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : M.RIZA  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister HKI  
Fakultas : Pascasarjana  
Judul penelitian : “ **NIKAH MASSAL DI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM** “

Telah melakukan penelitian di KUA Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.  
Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Agustus 2024

Kepala KUA Kecamatan Pekalongan



**H.Agus Yahya, S.Ag, MH**  
NIP.197108172002121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Jalan Perintis Kemerdekaan no. 7 Kota Pekalongan  
Telp. (0285) 426942 Kode Pos 51145  
Website :www.kuapekalonganutara.wordpress.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 062/ Kua.11.34.04/ SK.001/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Masrur, S.Ag.  
NIP : 19710808 199803 1 008  
Pangkat/ Golongan/Ruang : Pembina Tk.1/IV/b  
Jabatan : Penghulu Madya/ Kepala KUA Kecamatan Pekalongan Utara  
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7 Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan / Prodi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid  
Judul Tesis : Nikah Masal di Pekalongan Dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di KUA Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 September 2024

Kepala Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Pekalongan Utara,



H. Masrur, S.Ag.  
19710808 199803 1 008





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN**  
Jalan Hos Cokroaminoto No. 351 Kota Pekalongan  
Jawa Tengah Telepon (0285) 413312

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 457/Kua.1.34.2/PW.02/IX/2024

Berdasarkan surat dari Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Nomor : B-1256 /Un.27 /TU.Ps/PP.00.9/07/2023 tanggal 10 Juli 2023, Kepala KUA Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, menerangkan bahwa :

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan : Magister Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Yang bersangkutan telah selesai melakukan Penelitian di KUA Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan untuk keperluan penyusunan Tesis dengan Judul “ **Nikah Massal di Pekalongan dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.



Pekalongan, 13 September 2024

Kepala

Subkhan, S.PdI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
Jalan Tondano No. 6A Kota Pekalongan 51122  
Telepon ( 0285) 410022

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 31/Kua.11.34.03/SK.001/IX/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abdoel Chodir, S.Ag.  
NIP : 19700214 199903 1 001  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Tk. I/IV/b  
Jabatan : Penghulu Madya/Kepala KUA Kecamatan Pekalongan Timur  
Alamat : Jl. Dwikora I RT.005 RW.006 Kelurahan Kuripan Yosorejo  
Kec. Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Riza  
NIM : 5120025  
Jurusan/Prodi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid  
Judul Tesis : Nikah Massal di Pekalongan Dalam Perspektif Sosiologi  
Hukum Islam

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di KUA Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 September 2024

Kepala Kantor Urusan Agama  
Kecamatan Pekalongan Timur,

  
**Abdoel Chodir, S.Ag.**  
NIP. 19700214 199903 1 001





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
**DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jalan Sriwijaya Nomor 40 Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah  
Kode Pos 51111 Telepon (0285) 422868 Faksimile (0285) 422868  
Pos-el: dinsosp2kb@gmail.com Laman: <https://dinsosp2kb.pekalongankota.go.id/>

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : B/1660/070/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOS ROSYIDI, S. IP., M.Si  
NIP : 19660516 198603 1 007  
Jabatan : Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

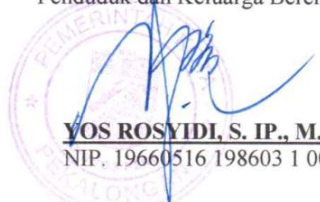
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : M. RIZA  
NIM : 5120025  
Alamat : Dk. Wonsalam RT 005 RW 003 Kel. Pegandon Kec. Karangdadap  
Kab. Pekalongan  
Jurusan : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul Tesis : Nikah Masal di Pekalongan dalam Perspektif Sosiologi Hukum Islam  
Institusi : UIN KH Abdurrahman Wahid

Benar telah melaksanakan penelitian di Dinas Sosial Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Terhitung mulai 20 Juli 2023 s.d 31 Oktober 2023.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 September 2024  
Kepala Dinas Sosial, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana

  
**YOS ROSYIDI, S. IP., M.Si**  
NIP. 19660516 198603 1 007

### Lampiran 3

#### Pertanyaan Wawancara Peserta Nikah Massal Pemkot Pekalongan tahun 2023

1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?
  2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?
  3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?
  4. Bagaimana proses pendaftaran nikah massal di Pemerintah Kota Pekalongan?
  5. Apakah ada kendala yang bapak ibu temui dalam proses pendaftaran nikah massal di pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?
  6. Berapakah biaya pendaftaran nikah massal di pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?
  7. Dimanakah bapak ibu melaksanakan prosesi ijab dan qabul nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?
  8. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang bapak ibu ikuti dalam proses nikah massal di Pemerintah Kota Pekalongan?
  9. Apasaja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?
  10. Apakah fasilitas yang bapak ibu dapatkan dari nikah massal bisa digunakan untuk modal usaha?
  11. Apakah setelah prosesi nikah massal bapak langsung mendapat buku nikah dari KUA?
  12. Apakah sebelum mengikuti nikah massal di Pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023, bapak dan ibu sudah menikah sirri?
  13. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?
  14. Apakah Pemerintah Kota Pekalongan dalam melaksanakan program nikah massal ini mengakomodir status anak bapak ibu yang lahir dalam ikatan nikah sirri?
  15. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Pemkot Pekalongan tahun 2023?
-

#### Lampiran 4

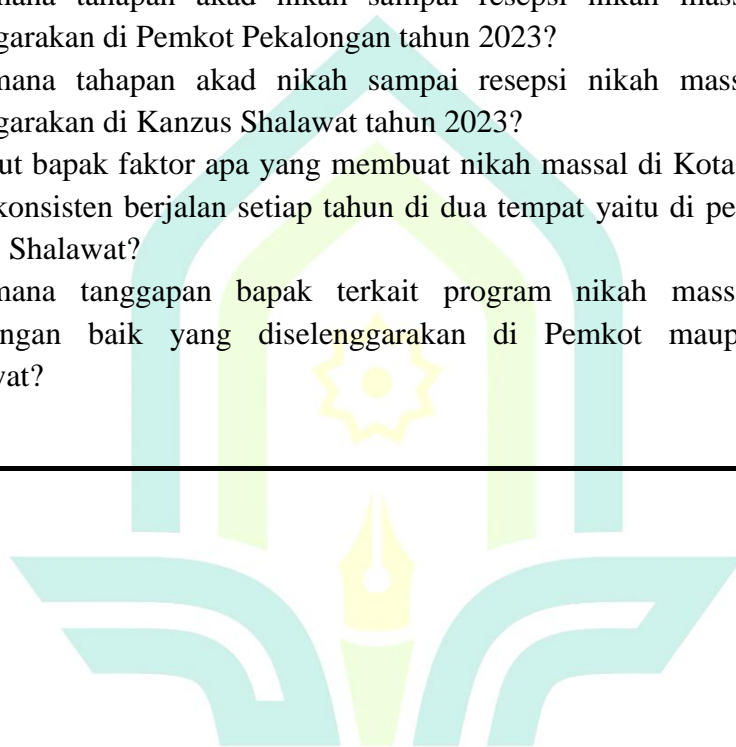
##### Pertanyaan Wawancara Peserta Nikah Massal di Kanzus Shalawat tahun 2023

1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
  2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?
  3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?
  4. Bagaimana proses pendaftaran yang anda lakukan untuk mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?
  5. Apakah ada kendala yang bapak ibu temui dalam proses pendaftaran nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
  6. Berapakah biaya pendaftaran nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
  7. Dimanakah bapak ibu melaksanakan prosesi ijab dan qabul nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
  8. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang bapak ibu ikuti dalam proses nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?
  9. Apasaja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
  10. Apakah setelah prosesi nikah massal bapak langsung mendapat buku nikah dari KUA?
  11. Apakah sebelum mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023, bapak dan ibu sudah menikah sirri?
  12. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?
  13. Bagaimana status anak bapak ibu yang lahir dari pernikahan tidak tercatat?
  14. Apakah saya boleh melihat dan mendokumentasikan KK atau Akte lahir anak bapak ibu?
  15. Apakah tidak ada pihak yang menyaraankan agar melakukan isbat nikah saja agar anak bisa di nasabkan kepada ayahnya?
  16. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?
-

## Lampiran 5

### Pertanyaan Wawancara Kepala KUA se Kota Pekalongan

1. Apakah bapak mengetahui sejak kapan nikah massal di Kota Pekalongan mulai diadakan baik di Pemkot Maupun di Kanzus Shalawat?
2. Apakah KUA terlibat dalam kepanitiaian pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
3. Seberapa jauh keterlibatan KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
4. Apakah ada hambatan yang ditemui oleh KUA di setiap tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
5. Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Pemkot Pekalongan tahun 2023?
6. Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Kanzus Shalawat tahun 2023?
7. Menurut bapak faktor apa yang membuat nikah massal di Kota Pekalongan dapat konsisten berjalan setiap tahun di dua tempat yaitu di pemkot dan di kanzus Shalawat?
8. Bagaimana tanggapan bapak terkait program nikah massal di Kota Pekalongan baik yang diselenggarakan di Pemkot maupun Kanzus Shalawat?



## Lampiran 6

Nama : **Cindi**  
Jabatan : Pengelola Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Dinsos P2KB  
: Kota Pekalongan  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Bendan

**1. Sejak kapan Pemerintah Kota Pekalongan mengadakan program nikah massal?**

“Nikah massal menjadi program tahunan Pemkot Pekalongan sejak tahun 2016, dalam sejarahnya kegiatan nikah massal di Pemkot Pekalongan diinisiasi oleh TP PKK Kota Pekalongan yang pelaksanaannya di rangkai dengan peringatan Hari Gerak PKK, namun pada tahun 2019, ketika bapak Saelani terpilih menjadi Wali Kota, Pelaksanaan Nikah massal dirangkai dengan peringatan HUT Kota Pekalongan dan masih dikelola oleh TP PKK Kota Pekalongan. kemudian sejak kepemimpinan Kota Pekalongan dipegang bapak Aaf, penyelenggaraan nikah massal di disposisikan ke DinsosP2KB Kota Pekalongan untuk menjadi penyelenggara program nikah massal dan pelaksanaannya di barengkan dengan peringatan hari keluarga nasional (HARGANAS).

**2. Setiap bulan apa pemerintah Kota Pekalongan mengadakan nikah massal?**

“Nikah massal yang dilaksanakan oleh Pemkot Pekalongan ini digelar setiap tahun di bulan juni bertepatan dengan hari keluarga nasional (HARGANAS).

**3. Siapa saja yang terlibat dalam kepanitiaan nikah massal Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“DinsosP2KB Kota Pekalongan yang di tunjuk walikota sebagai penyelenggara nikah massal, melibatkan TP PKK dalam susunan kepanitiaan.

**4. Siapa saja pihak yang diajak bekerjasama untuk mensukseskan program nikah massal di Pemkot Pekalongan?**

“DinsosP2KB Kota Pekalongan bekerjasama dengan beberapa instansi untuk turut serta mensukseskan program nikah massal ini, diantaranya Kementerian Agama melalui KUA Kecamatan se Kota Pekalongan, Dindikcapil, Pegawai Kecamatan dan Pegawai Kelurahan se Kota Pekalongan, selain itu DinsosP2KB juga menjalin kerjasama dengan himpunan ahli rias Indonesia (HARPI Kota Pekalongan) serta grup kesenian Hadroh Kota Pekalongan.

**5. Apakah pemerintah Kota Pekalongan menentukan kriteria khusus bagi calon peserta nikah massal?**

“ada kriteria yang ditentukan oleh DinsosP2KB dalam perekrutan calon peserta nikah massal Kota Pekalongan, diantaranya: calon peserta perempuan wajib warga domisili Kota Pekalongan, masyarakat berpenghasilan rendah, belum menikah, pernah menikah ( Janda – Duda) sudah menikah (nikah sirri) serta masyarakat berkebutuhan khusus.

**6. Apakah ada pembatasan jumlah peserta nikah massal?**

“Program nikah massal di pemkot Pekalongan ini selalu dibatasi jmlah pesertanya yaitu sejumlah maksimal 10 pasangan pengantin”.

**7. Bagaimana penjangingan dan Sosialisasi nikah massal kepada masyarakat?**

“Sosialisasi nikah massal di Pemkot Pekalongan ini dilakukan oleh DinsosP2KB dan pihak-pihak yang diajak bekerjasama, dalam penjangingannya, Dinsosp2KB mengutamakan masyarakat berpenghasilan rendah, janda – duda dan juga masyarakat yang sudah menjalin hubungan keluarga dalam ikatan nikah sirri”

**8. Apakah penyelenggara menemui kesulitan dalam mencari peserta nikah massal?**

“Dalam prakteknya selama ini tidak ada kesulitan dalam mencari calon peserta nikah massal dikarenakan jumlahnya dibatasi hanya 10 pasangan saja”.

**9. Fasilitas apa saja yang disediakan oleh pemerintah Kota Pekalongan bagi peserta nikah massal?**

“Fasilitas yang diberikan kepada pasangan peserta nikah massal di Pemkot Pekalongan antara lain: Mahar berupa cincin emas 2 gram, 1 Pcs Kompor gas dua tungku, 1 Pcs Blender, 1 Pcs magicom, Mukena, Baju Koko dan Songkok Hitam, uang Tunai sebesar 500.000, Buku Nikah Asli, KTP baru, KK baru dengan status perkawinan baru ”.

**10. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan nikah massal di Pemerintah Kota Pekalongan?**

“Tahapan nikah massal di Pemkot Pekalongan

- a. Pendaftaran bertempat di KUA domisili calon pengantin wanita
- b. Pemeriksaan berkas pendaftaran di KUA
- c. Bimbingan perkawinan dilaksanakan pada 13-14 Juni 2023
- d. Pelaksanaan ijab Kabul kamis 22 Juni 2023 bertempat di KUA kecamatan se Kota Pekalongan
- e. Resepsi pernikahan dan pemberian bingkisan kepada peserta nikah massal bertempat di gedung setda Kota Pekalongan.



- 11. Apakah ada dari peserta nikah massal yang sudah berkeluarga dalam ikatan nikah sirri?**  
“Peserta nikah massal di pemkot Pekalongan tahun 2023 ini semua pesertanya sejumlah 10 pasangan sudah hidup bersama dalam ikatan nikah sirri”
  - 12. Bagaimana cara menyikapi calon peserta nikah massal yang sudah berkeluarga dalam ikatan nikah sirri?**  
“Tidak ada penyikapan khusus, semua peserta melakukan pendaftaran nikah di KUA selayaknya orang ingin menikah, walaupun sebenarnya mereka sudah menikah sirri”
  - 13. Apakah ada target khusus yang ingin dicapai oleh pemerintah Kota Pekalongan dari program nikah massal ini?**  
“Pemkot Pekalongan dalam menggelar program nikah massal ini, memiliki target untuk meminimalisir angka pernikahan sirri, meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk menikah resmi dan non budget, melegalkan pernikahan tidak tercatat menjadi nikah tercatat”
  - 14. Apakah ada pihak-pihak yang menolak program nikah massal di Pemkot Pekalongan?**  
“Sejauh ini tidak ada pihak yang mengutarakan menolak dengan program nikah massal di pemkot Pekalongan”
- 

#### **Lampiran 7**

Nama : **Sumarjo**  
Jabatan : **Pengurus Kanzus Shalawat Kota Pekalongan**  
Kecamatan : **Pekalongan Timur**  
Desa/Kelurahan : **Poncol**

- 1. Sejak kapan Kanzus Shalawat Kota Pekalongan rutin mengadakan program nikah massal?**  
“Kanzus Shalawat mengadakan nikah massal secara rutin setiap tahun mulai tahun 2023 sampai sekarang”
- 2. Bagaimana sejarah awal yang melatarbelakangi munculnya nikah massal di Kanzus Shalawat?**  
“Nikah massal di Kanzus Shalawat sebenarnya sudah pernah dilakukan pada awal gedung Kanzus Shalawat berdiri yaitu pada tahun 1997, namun pada saat itu belum secara rutin dilaksanakan setiap tahun, nikah massal di Kanzus Shalawat ini di inisiasi langsung oleh Habib Luthfi untuk membantu masyarakat mendapatkan legalitas hukum dari ikatan pernikahan, sebab

pada saat itu banyak kalangan masyarakat di Pekalongan ini yang sudah menikah tetapi tidak tercatat di KUA”

**3. Apakah tujuan dari diadakannya program nikah massal di Kanzus Shalawat?**

“Tujuan Habib Luthfi mengadakan nikah massal di Kanzus Shalawat ini untuk membantu masyarakat mempermudah mendapatkan legalitas hukum dari ikatan perkawinan, baik yang sudah menikah tidak tercatat maupun bagi masyarakat yang belum berstatus menikah dan ingin menikah dengan biaya yang sangat ringan, karena nikah massal yang digagas oleh Habib Luthfi ini bersifat resmi dan tercatat oleh petugas KUA”

**4. Apakah program nikah massal ini menjadi program tahunan?**

“Sejak tahun 2003 nikah massal di kanzus Shalawat menjadi program tahunan sampai sekarang, yang pelaksanaannya dirangkai dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW”

**5. Sejauh mana keterlibatan Habib Luthfi dalam program nikah massal di kanzus Shalawat ini?**

“Selaku inisiator program nikah massal ini tentunya beliau sangat berperan dengan konsistensi program nikah massal yang rutin berjalan sampai sekarang, dulu di awal-awal program nikah massal, prosesi akad nikah dan do’a langsung dipimpin oleh beliau Habib Luthfi di gedung Kazus Shalawat, namun sekarang untuk prosesi akad nikah dipimpin oleh kepala KUA se Kota Pekalongan dan bertempat di gedung Kanzus Shalawat, dan Habib Luthfi tetap mendo’akan kepada seluruh peserta nikah massal”

**6. Setiap bulan apa Kanzus Shalawat Kota Pekalongan mengadakan nikah massal?**

“Pelaksanaan nikah massal di Kanzus Shalawat digelar antara bulan *Rabiul Awwal* atau bulan *Rabiul Tsani*, pokoknya di antara dua bulan itu”

**7. Apakah panitia bekerjasama dengan instansi pemerintahan dalam pelaksanaan nikah massal Kanzus Shalawat? Siapa saja yang dilibatkan?**

“Tentunya pihak Kanzus Shalawat selalu bekerjasama dengan instansi pemerintah Kota Pekalongan, diantaranya Kementerian Agama, Dinas Sosial, TP PKK, bahkan khusus nikah massal ini ketua panitia biasanya yang ditunjuk adalah salah satu Kepala KUA di Kota Pekalongan. dan untuk tahun 2023 ini ketua panitia nikah massal Kanzus Shalawat adalah bapak Agus Yahya kepala KUA Pekalongan Barat. Dalam perkembangannya sekarang Kanzus Shalawat dalam mengadakan kegiatan nikah massal menggandeng Disdukcapil Kota Pekalongan, sehingga seteah prosesi akad nikah, para peserta langsung mendapat KTP dan KK baru dari Disdukcapil

Kota Pekalongan tetapi khusus bagi peserta yang berdomisili di Kota Pekalongan”

**8. Apakah Panitia menentukan kriteria khusus bagi calon peserta nikah massal Kanzus Shalawat?**

“pada awal-awal di mulai program nikah massal Kanzus Shalawat, panitia sengaja mencari dari kalangan masyarakat yang sudah dalam ikatan pernikahan tetapi tidak tercatat, namun dengan berjalannya waktu, antusiasme masyarakat mengikuti nikah massal di Kazus Shalawat ini sangat meningkat, sehingga sekarang nikah massal di Kanzus Shalawat ini dibuka untuk umum namun tetap memprioritaskan bagi masyarakat yang sudah dalam ikatan pernikahan tidak tercatat untuk bisa mengikuti nikah massal di Kazus Shalawat ini”

**9. Apakah ada pembatasan jumlah peserta nikah massal?**

“Kanzus Shalawat dan Panitia nikah massal membatasi calon peserta nikah massal maksimal 20 pasang pengantin, namun biasanya yang terjadi lebih dari batas kuota, yaitu berkisar 23 sampai 25 pasangan pengantin nikah massal”

**10. Bagaimana proses sosialisasi kepada masyarakat?**

“ada perbedaan tentang model sosialisasi zaman sekarang dibanding zaman dulu, kalau dulu biasanya lebih kepada jamaah yang mengikuti kegiatan di Kanzus Shalawat melalui pengumuman di speaker saat setiap ada kegiatan pengajian ataupun kegiatan-kegiatan lain yang diadakan di Kanzus Shalawat, juga dibantu dari setiap KUA di Kota pekalongan, biasanya ada calon pengantin yang ingin mendaftar nikah mandiri, lalu di beri informasi nikah massal di Kanzus Shalawat, sedangkan pada zaman sekarang untuk sosialisasi lebih mudah karena panitia tinggal membuat pamflet online kemudian di share di media sosial, itu sudah sangat menjangkau banyak wilayah”

**11. Bagaimana proses penjangkauan pendaftaran peserta nikah massal?**

“untuk penjangkauan masyarakat yang ingin mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat, dari pihak Kanzus Shalawat mengarahkan langsung mendaftar melalui seluruh KUA yang ada di Kota Pekalongan, sebab untuk nikah massal di Kanzus Shalawat seluruh tahapan pendaftaran sudah secara otomatis di handle oleh KUA”

**12. Apakah penyelenggara menemui kesulitan dalam mencari peserta nikah massal?**

“untuk saat ini dalam mencari peserta nikah massal tidak sulit, malah bahkan penyelenggara terkadang menolak beberapa pasangan yang mendaftarkan diri di waktu yang sudah sangat mepet dengan pelaksanaan,

namun yang semacam ini sangat jarang terjadi, biasanya diterima semua asalkan persyaratan pendaftaran nikahnya terpenuhi”

**13. Fasilitas apa saja yang disediakan oleh Panitia Kanzus Shalawat bagi peserta nikah massal?**

“Pada tahun 2023 ini, pihak Penyelenggara nikah massal Kanzus Shalawat memberikan fasilitas kepada peserta nikah massal berupa: Uang tunai 300.000 sebagai mahar, jumlah ini boleh ditambah oleh calon suami dari pasangan peserta nikah massal, selain itu ada gamis untuk mempelai wanita, baju koko dan songkok hitam bagi mempelai pria, juga uang saku sebesar 500.000 untuk setiap pasangan, serta disediakan tasyakuran pernikahan yang mana tenada tasyakuran berupa makanan disediakan oleh penyelenggara yang kemudian dibagikan kepada masyarakat yang turut hadir dalam resepsi nikah massal kanzus shalawat”

**14. Bagaimanakah tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023 ?**

“Tahapan yang dilalui oleh masyarakat yang ingin mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat tentunya mendaftarkan diri di KUA seluruh Kota pekalongan bagi calon mempelai wanita berdomisili di Kota Pekalongan, jika dari luar kota maka harus menginformasikan kepada panitia lalu kemudian mengirim berkas-berkas sesuai ketentuan dari KUA, setelah tahapan pendaftaran selesai para peserta mengikuti bimbingan perkawinan di KUA masing-masing, lalu mengikuti acara ijab qabul, acara ijab qabul dibagi menjadi dua tahap yang pertama dilaksanakan di KUA domisili calon mempelai wanita serentak pada hari kamis 19 oktober 2023, yang kedua dilaksanakan di Kanzus Shalawat pada hari jum'at 20 oktober 2023 sekaligus dirangkai acara resepsi nikah massal yang dihadiri oleh seluruh peserta nikah massal Kanzus Shalawat dan para tamu undangan. kemudian keesokan harinya yaitu sabtu 21 oktober seluruh peserta nikah massal di Kanzus Shalawat mengikuti acara kirab panjang jimat yang merupakan rangkaian dari peringatan Maulid Nabi di kanzus Shalawat”

**15. Apakah ada dari peserta nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023 ini yang sebelumnya sudah menjalin hubungan keluarga dalam ikatan nikah sirri?**

“Setahu saya ada, tetapi jumlahnya sya tidak hafal, lebih jelasnya bisa ditanyakan kepada bapak Agus Yahya selaku ketua panitia nikah massal di Kanzus Shalawat”

**16. Apakah ada pihak-pihak yang menolak program nikah massal ini?**

“Selama ini belum ada yang secara langsung menyampaikan penolakan kegiatan nikah massal, yang ada adalah antusiasme masyarakat yang ingin

mengikuti nikah massal di kanzus Shalawat, artinya kegiatan ini berdampak positif di tengah-tengah masyarakat”

**17. Apakah seluruh peserta langsung menerima buku nikah setelah selesai acara akad nikah?**

“setelah akad nikah para peserta khususnya yang berdomisili di Kota Pekalongan langsung mendapatkan buku nikah dan juga mendapat KK dan KTP baru dengan status baru yang langsung dikeluarkan oleh disdukcapil Kota Pekalongan, hanya saja peserta dari luar kota medianpat buku nikah setelah pelaksanaan akad nikah sesuai arahan KUA setempat”

---

**Lampiran 8**

Nama : **Masrur**  
Jabatan : Kepala KUA Pekalongan Utara  
Kecamatan : Pekalongan Utara  
Desa/Kelurahan : Panjang

**1. Apakah bapak mengetahui sejak kapan nikah massal di Kota Pekalongan mulai diadakan baik di Pemkot Maupun di Kanzus Shalawat?**

“Saya sangat ingat sekali pada tahun 2000 dalam rangka memperingati hari gerak PKK Pemkot Pekalongan menggagas nikah massal melalui TP PKK yang dilaksanakan di gedung wanita Kota Pekalongan, dalam perkembangannya peringatan hari gerak PKK itu berdekatan dengan peringatan Maulid Nabi di Kanzus Shalawat, yang mana rangkaian Maulid Nabi di Kanzus Shalawat juga mengadakan nikah massal. Karena berdekatan akhirnya pada tahun 2003 pelaksanaan nikah massal Pemkot Pekalongan dan Kanzus Shalawat digabung, yang mencari peserta dan mobilisasi peserta dari TP PKK, sedang pelaksanaannya di gedung Kanzus Shalawat. Dan setelah itu mulai tahun 2004 nikah massal di Kota Pekalongan hanya ada di Kanzus Shalawat, sampai kemudian Pemkot Pekalongan kembali mengadakan nikah massal pada tahun 2016 dan rutin dilaksanakan setiap tahun sampai sekarang. Hal ini berbeda dengan Kanzus Shalawat yang sangat konsisten melaksanakan program nikah massal dari tahun 2003 sampai sekarang masih terus berjalan”

**2. Apakah KUA terlibat dalam kepanitiaan pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?**

“Seluruh KUA di Kota Pekalongan selalu terlibat dalam pelaksanaan nikah massal baik di Pemkot maupun di Kanzus Shalawat”

**3. Seberapa jauh keterlibatan KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?**

“KUA adalah tempat dimana calon peserta nikah massal mendaftarkan kehendak nikah, sehingga KUA berwenang menerima pendaftaran nikah, kemudian memeriksa berkas pendaftaran, memberikan bimbingan perkawinan dan melaksanakan akad nikah bagi peserta nikah massal di Kota Pekalongan, perbedaan dalam dua pelaksanaan nikah massal tersebut, di Kanzus Shalawat Kepala KUA masuk dalam panitia inti nikah massal Kanzus Shalawat, sedangkan di Pemkot Pekalongan panitia inti dari DinsosP2KB Kota Pekalongan”

**4. Menurut bapak faktor apa yang membuat nikah massal di Kota Pekalongan dapat konsisten berjalan setiap tahun di dua tempat yaitu di pemkot dan di kanzus Shalawat?**

“Nikah massal di Kota Pekalongan baik di Pemkot maupun di Kanzus Shalawat merupakan solusi bagi masyarakat yang menginginkan nikah tercatat dengan tanpa mengeluarkan biaya, karena semuanya sudah dibiayai oleh penyelenggara, sehingga nikah massal di Kota Pekalongan ini dapat menarik minat masyarakat terkhusus bagi masyarakat kurang mampu”

---

**Lampiran 9**

Nama : **Agus Yahya**  
Jabatan : Kepala KUA Pekalongan Barat  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Binagriya

**1. Seberapa jauh keterlibatan KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?**

“Dalam pelaksanaan nikah massal di Pemkot dan Kanzus Shalawat, KUA se Kota Pekalongan selalu terlibat, keterlibatan KUA ini sangat penting karena semua tahapan mulai dari pendaftaran sampai penerbitan buku nikah merupakan wewenang KUA. Dan untuk pelaksanaan nikah massal di Kanzus Shalawat KUA menjadi panitia inti bahkan sudah beberapa tahun ini saya ditunjuk sebagai ketua panitia nikah massal di Kanzus Shalawat”

**2. Apakah ada hambatan yang ditemui oleh KUA di setiap tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?**

“Dari semua tahapan mulai dari pendaftaran nikah sampai penerbitan buku nikah, hambatan terkadang ditemui oleh para peserta yang ingin mengikuti nikah massal, misal para peserta dalam mengumpulkan berkas pendafatran

tidak lengkap, sehingga KUA tidak dapat memproses pendaftaran bagi yang bersangkutan sebelum semuanya lengkap”

**3. Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Para calon peserta nikah massal diharuskan datang ke KUA pada jam 06.00 wib, karena untuk persiapan sebelum akad nikah dan resepsi harus dirias terlebih dahulu oleh perias yang sudah disediakan oleh penyelenggara, selain itu dipastikan para calon peserta nikah massal datang ke KUA dengan wali dan para saksi, kemudian akad nikah dilaksanakan di KUA dimulai jam 08.00 Wib, setelah akad nikah terlaksana kemudian panitia nikah massal Pemkot Pekalongan menjemput para peserta nikah massal untuk mengikuti resepsi di gedung setda Kota Pekalongan”

**4. Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Kanzus Shalawat tahun 2023?**

“Akad nikah bagi peserta nikah massal di Kanzus Shalawat dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama akad nikah dilaksanakan di KUA pada hari kamis 19 oktober 2023, tahap kedua dilaksanakan di gedung Kanzus Shalawat pada hari jum’at 20 oktober 2023 sekaligus resepsi nikah massal Kanzus Shalawat, peserta yang mengikuti akad nikah di Kanzus Shalawat adalah perwakilan dari setiap KUA Kecamatan, jadi akad nikah di Kanzus Shalawat diikuti oleh 1 pasangan perwakilan dari KUA se Kota Pekalongan, sedangkan pasangan lainnya yang sudah di ijabkan pada hari kamisnya tetap ikut hadir dihari jum’at untuk mengikuti resepsi”

**5. Bagaimana tanggapan bapak terkait program nikah massal di Kota Pekalongan baik yang diselenggarakan di Pemkot maupun Kanzus Shalawat?**

“Saya mengapresiasi Pemkot Pekalongan dan Kanzus Shalawat dalam menggelar program nikah massal, pasalnya nikah massal ini sangat membantu masyarakat untuk melaksanakan nikah tercatat, sehingga sah menurut Agama dan undang-undang, terlebih bagi pasangan yang sudah menjalani hidup bersama namun tidak dalam ikatan nikah yang tercatat”

---

## Lampiran 10

Nama : **Abdoel Chodir**  
Jabatan : Kepala KUA Pekalongan Timur  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Poncol

**1. Seberapa jauh keterlibatan KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?**

“KUA terlibat dalam pelaksanaan nikah massal di pemkot maupun di Kanzus Shalawat, mulai dari pendaftaran sampai penerbitan buku nikah, setiap pasangan pengantin setelah mendaftarkan diri di KUA akan mendapat bimbingan perkawinan dari petugas KUA, bimbingan perkawinan ini disampaikan pada saat pemeriksaan berkas dengan menghadirkan minimal calon suami, calon istri dan wali nikah, hal ini dilakukan agar calon pengantin memiliki wawasan tentang pentingnya mewujudkan keluarga sakinah”

**2. Menurut bapak faktor apa yang membuat nikah massal di Kota Pekalongan dapat konsisten berjalan setiap tahun di dua tempat yaitu di pemkot dan di kanzus Shalawat?**

“Faktor paling utama eksisnya program nikah massal di Kota Pekalongan, salah satunya adalah Gratis dan disediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menarik animo masyarakat untuk mengikuti nikah massal, diantara ada mahar, uang saku dan perabotan rumah tangga, selain itu nikah massal yang diikuti oleh masyarakat ini notabene resmi dan tercatat, sehingga memiliki kekuatan dimata hukum”

**3. Bagaimana tanggapan bapak terkait program nikah massal di Kota Pekalongan baik yang diselenggarakan di Pemkot maupun Kanzus Shalawat?**

“Nikah massal ini sangat membantu bagi para peserta untuk mendapatkan pengakuan atas status pernikahannya yaitu sah menurut agama dan sah menurut undang-undang negara. Selain itu, pihak penyelenggara telah bekerjasama dengan dindukcapil Kota Pekalongan, sehingga para peserta dapat langsung menerima fasilitas KTP baru, dan KK baru, serta tentunya buku nikah yang juga diberikan langsung kepada para peserta nikah massal”

---



## Lampiran 11

Nama : **Subkhan**  
Jabatan : Kepala KUA Pekalongan Selatan  
Kecamatan : Pekalongan Selatan  
Desa/Kelurahan : Kuripan Yosorejo

1. Apakah KUA terlibat dalam kepanitiaan pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
  2. Seberapa jauh keterlibatan KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
  3. Tahapan apa saja yang di handle oleh KUA dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
  4. **Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**
  5. **Bagaimana tahapan akad nikah sampai resepsi nikah massal yang di selenggarakan di Kanzus Shalawat tahun 2023?**  
“Sebanyak 19 pasangan calon pengantin nikah massal Kanzus Shalawat melakukan prosesi akad nikah di KUA wilayah masing-masing pada hari kamis 19 oktober 2023, kemudian 4 pasangan calon pengantin terdiri dari perwakilan kecamatan Pekalongan Barat 1 pasang, kecamatan Pekalongan Timur 1 pasang, kecamatan Pekalongan Utara 1 pasang dan kecamatan Pekalongan Selatan 1 pasang melaksanakan akad nikah pada hari jum’at bertempat di gedung kanzus shalawat disaksikan seluruh peserta nikah massal sebanyak 23 pasang dan juga dihadiri oleh para pejabat pemerintah Kota Pekalongan, ulama, habaib, kyai dan tamu undangan yang diundang untuk mengikuti prosesi akad nikah dan resepsi nikah massal”
  6. Apakah ada hambatan yang ditemui oleh KUA di setiap tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan nikah massal di Kota Pekalongan?
  7. Menurut bapak faktor apa yang membuat nikah massal di Kota Pekalongan dapat konsisten berjalan setiap tahun di dua tempat yaitu di pemkot dan di kanzus Shalawat?
  8. Bagaimana tanggapan bapak terkait program nikah massal di Kota Pekalongan baik yang diselenggarakan di Pemkot maupun Kanzus Shalawat?
-

## Lampiran 12

Nama : **Bahtiar Yusuf**  
Jabatan : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Utara  
Desa/Kelurahan : Panjang Wetan

**1. Bagaimana proses pendaftaran nikah massal yang anda lakukan?**

“Saya melakukan pendaftaran nikah massal di KUA Pekalongan Utara sesuai domisili saya dan istri, prosesnya seperti pada umumnya orang ingin menikah, kami melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan untuk pendaftaran nikah”.

**2. Apakah bapak ibu menemui kendala dalam proses pendaftaran nikah massal?**

“Proses pendaftaran nikah massal yang kami ikuti tidak lepas dari keterlibatan pegawai kelurahan yang membantu kami memenuhi seluruh kebutuhan persyaratan pendaftaran nikah, bahkan saya sangat merasa terbantu manakala saya terkendala dengan hilangnya KTP, saya dibantu oleh pegawai kelurahan dalam proses pencetakan KTP yang hilang”.

**3. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan?**

“Tradisi pernikahan yang berkembang di Pekalongan ini memang butuh modal banyak jika semua tahapannya dilalui, tapi sebenarnya bisa disederhanakan jika tidak memiliki cukup modal, hanya saja terlihat tidak seperti pada umumnya. Saya dan istri memutuskan mengikuti nikah massal gratis ini karena difasilitasi dari pemerintah Kota Pekalongan. saking sulitnya mencari pekerjaan, saya berkerja serabutan hanya bekerja apabila ada yang mengajak bekerja. Apalagi sebelumnya saya dan istri sudah menikah sirri dan dikaruniai 2 anak. Jika tidak ada program nikah massal gratis yang difasilitasi pemerintah ini, mungkin kami masih saja dalam ikatan nikah tidak tercatat”.

**4. Bagaimana status anak bapak ibu yang lahir dari pernikahan tidak tercatat?**

“Kedua anak kami didalam KK dan Akte lahir tetap bernasab kepada ibu, tidak bernasab kepada saya sebagai ayah biologisnya”

---

## Lampiran 13

Nama : Rizki Aditya Mahardika  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Noyontaansari

**1. Apakah benar bapak ibu menjadi peserta nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Benar, kami mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan dibulan Juni tahun 2023”

**2. Darimanakah bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Kami mendapat informasi dari pak RT, waktu itu pak RT mendatangi kos-kosan tempat tinggal kami, kemudian memberi informasi tentang akan diadakannya nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan, pak RT juga menyarankan agar kami mengikutinya, lantaran selama ini kami hidup bersama dalam ikatan nikah sirri sejak tahun 2020 dan juga sudah memiliki satu anak”

**3. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan?**

“Saya dan istri memutuskan mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan sesuai saran dari pak RT, selain gratis, informasi yang kami dapatkan bahwa peserta akan mendapat fasilitas berupa uang saku dan juga alat perlengkapan rumah tangga. Akhirnya kami memutuskan ikut nikah massal karena kami tidak ada modal untuk menggelar acara pernikahan pada umumnya yang berkembang di Pekalongan, seperti mengadakan acara resepsi pernikahan, pekerjaan saya tidak menentu, kadang bekerja kadang tidak, istri sayapun juga sama, sehingga kami memutuskan mengikuti nikah massal gratis ini lantaran penyelenggara juga mengadakan acara resepsi dan juga tasyakuran pernikahan untuk seluruh peserta”

**4. Bagaimana status anak bapak ibu yang lahir dari pernikahan tidak tercatat?**

“Anak kami didalam KK dan Akte lahir tetap bernasab kepada ibu”

**5. Apakah saya boleh melihat dan mendokumentasikan KK atau Akte lahir anak bapak ibu?**

“boleh silahkan mas”

---

## Lampiran 14

Nama : **Rizqi Rosana**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Pringrejo

**1. Seperti apakah proses tahapan nikah massal yang bapak ibu ikuti di Pemkot Pekalongan?**

“Pertama kami melakukan pendaftaran nikah di KUA Pekalongan barat kalau tidak salah di awal bulan juni 2023, kemudian kami dan seluruh calon peserta nikah massal Pemkot Pekalongan mengikuti bimbingan perkawinan selama dua hari pada tanggal 13 – 14 Juni 2023, pelaksanaan ijab kabul dan resepsi pernikahan pada hari kamis tanggal 22 juni 2023, ijab kabul bertempat di KUA Pekalongan Barat dan resepsi bertempat di gedung Setda Kota Pekalongan”

**2. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan?**

“Saya dan suami memutuskan mengikuti nikah massal ini selain gratis kami juga tidak perlu mengadakan resepsi pernikahan secara mandiri, karena penyelenggara sudah menggelar acara resepsi untuk nikah massal, yang jelas kami tidak mampu melaksanakan pernikahan seperti pada umumnya, kondisi ekonomi kami tidak menentu, suami saya bekerja sebagai pedagang keliling, kadang-kadang menjual es krim keliling sampai jualan cilok keliling dan saya hanya pedagang snak kecil-kecilan, sehingga dengan adanya nikah massal gratis ini kami merasa sangat terbantu”

---

## Lampiran 15

Nama : **Nafisatul Aulia**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Selatan  
Desa/Kelurahan : Buaran

**1. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Kami mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan ini untuk meresmikan pernikahan kami agar mendapat pengakuan hukum dan juga dapat memiliki buku nikah, walaupun dengan mengikuti nikah massal di Pemkot

Pekalongan juga mendapat banyak fasilitas dan gratis, namun niatan kami yang paling utama adalah untuk meresmikan pernikahan, karena selama ini kami menjalani hubungan suami istri dengan status nikah tidak tercatat”

**2. Bagaimana tanggapan dan kesan bapak ibu setelah mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan?**

“Saya dan suami mendapat wawasan yang sangat banyak dalam kegiatan bimbingan perkawinan sebelum nikah massal dilakukan, termasuk pengetahuan tentang manfaat nikah resmi dan tercatat yang diakui sah secara agama dan diakui oleh negara, karena saya dan suami sebelum ini sudah terlanjur menikah secara siri dan sudah dikaruniai seorang anak laki-laki, kami merasa senang dengan mengikuti nikah massal ini, walaupun anak kami tetap saja tidak bernasab kepada suami saya, dia bernasab kepada saya”

**3. Apakah tidak ada yang menyarankan untuk melakukan isbat nikah saja agar anak bapak ibu bisa di nasabkan kepada ayahnya?**

“tidak ada mas, saya tidak tahu tentang isbat nikah”

---

## Lampiran 16

Nama : **Eka Yuniara**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Poncol

**1. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan tahu 2023?**

“Motivasi saya dan suami mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan, selain biayanya gratis kami juga ingin melegalkan status pernikahan kami, jadi ceritanya saya dan suami sudah menikah sirri, lalu saya hamil dan melahirkan, setelah melahirkan itu kami inisiatif sendiri ke KUA ditemani Bapak lebe untuk mendaftarkan nikah di KUA, agar pernikahan kami tercatat, ternyata disana kami di tawari oleh petugas KUA untuk mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan saja, nikahnya resmi tercatat, gratis, mendapat mahar dan uang saku. Mendengar informasi tersebut kami langsung setuju dan langsung melakukan proses pendaftaran nikah massal”

**2. Bagaimana status anak bapak ibu yang lahir dari pernikahan tidak tercatat?**

“anak saya tetap bin saya mas, tidak bin ayahnya karena memang lahir dari nikah sirri tidak tercatat, ini aktenya malah baru jadi mas”

3. **Apakah boleh saya melihat dokumen akte lahir anak dan saya dokumentasikan?**  
“Boleh mas, silahkan di foto boleh di fotocopy juga boleh”
  4. **Apakah tidak ada yang menyarankan untuk melakukan isbat nikah saja agar anak bapak ibu bisa di nasabkan kepada ayahnya?**  
“Tidak ada mas, kami juga tidak mengerti istilah isbat nikah itu seperti apa”
- 

### Lampiran 17

Nama : **Rochman**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Bendan

1. **Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Iya benar mas, saya dan istri mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan”
2. **Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**  
“Saya mendapat informasi dari pegawai kelurahan mas”
3. **Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Saya dan istri telah lama menjalin status nikah sirri, sejak tahun 2006, kurang lebih sudah 16 tahun kami berdua hidup bersama dalam ikatan nikah sirri, tetangga-tetangga kami sering kali menyarankan kami untuk meresmikan hubungan nikah sirri kami melalui nikah resmi di KUA, namun anggapan kami menikah di KUA membutuhkan biaya tidak sedikit. Saya sebagai penjual koran harian di Kota Pekalongan tidak cukup modal untuk menggelar acara pernikahan. Saya baru menyadari pentingnya nikah tercatat itu pada saat saya akan memproses dokumen diri guna mendapat bantuan dari pemerintah, namun dokumen saya dinyatakan tidak sesuai, sebab didalam kartu keluarga antara saya dan istrinya ternyata tidak tercatat sebagai suami istri melainkan tercatat sebagai famili lain. Setelah melihat dokumen tersebut pihak pegawai kelurahan menyarankan kepada saya untuk meresmikan pernikahan sembari memberi informasi tentang akan diadakan nikah massal gratis oleh Pemkot Pekalongan pada bulan juni tahun 2023. Akhirnya saya dan istri sepakat mengikuti nikah massal di Pemkot

Pekalongan pada tahun 2023 untuk mendapatkan legalitas hukum status pernikahan kami”

4. **Apakah selama menjalin hubungan suami istri secara nikah sirri bapak ibu di karuniai anak?**

“Selama kurang lebih 16 tahun kami berkeluarga belum dikaruniai anak”

5. **Dimanakah bapak ibu melaksanakan prosesi ijab dan qabul nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Kami mendaftar nikah massal di KUA Pekalongan Barat, lalu ijab qabul juga di KUA Pekalongan Barat, tetapi resepsi nikah massalnya di gedung setda Kota Pekalongan, setelah ijab qabul kami dijemput panitia dan dibawa ke gedung setda Kota Pekalongan”

6. **Apasaja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Banyak mas, ada cincin emas kira-kira 2gram, lalu saya diberi baju koko, istri saya juga diberi mukena, ada juga kompor gas, belender, magicom dan uang saku 500.000”

7. **Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Saya dan istri sangat senang sekali mas, berkat program nikah massal di Pemkot Pekalongan akhirnya kami bisa menikah secara resmi tercatat, disini saya baru menyadari bahwa nikah tercatat itu sangat penting sekali dibanding nikah tidak tercatat”

---

## Lampiran 18

Nama : **Mukarromah**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Tirta

1. **Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Iya betul saya dan suami menjadi peserta nikah massal di Pemkot Pekalongan tahun 2023”

2. **Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“Saya mendapat informasi dari tempat saya bekerja, saya bekerja sebagai penjaga sekolah taman kanak-kanak, informasi saya dapatkan dari salah satu guru yang mengajar di situ mas”

**3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?**

“Saya dan suami sebetulnya sudah menikah secara sirri, kami berdua sudah pernah menikah sebelumnya, akan tetapi bercerai dengan pasangan masing-masing, saya menjadi janda dengan tiga anak, suami saya juga duda dengan tiga anak, sebelum kami memutuskan nikah sirri, kami sebetulnya sudah memiliki niatan untuk menikah secara resmi tercatat, karena pernikahan pertama kami juga tercatat, namun niatan kami tertunda lantaran himpitan ekonomi yang kami hadapi, sehingga kami memutuskan menikah secara sirri pada tahun 2022, walaupun kami menikah sirri diusia yang sudah lumayan tua, tetapi suami selalu mengajak untuk menikah resmi di KUA, karena menikah sirri itu kurang menyenangkan, selain tidak memiliki kekuatan huku, pandangan masyarakat juga seperti berbeda. Akhirnya dengan nikah massal di Pemkot Pekalongan niatan kami nikah tercatat jadi terwujud dan lebih tenang mejalani kehidupan berkeluarga”

**4. Apa saja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Banyak fasilitas yang kami dapatkan diantaranya, cincin emas 2 gram, mukena, baju koko dan songkok, kemudian ada kompor gas, belender, megicom, yang lebih menyenangkan kami juga mendapat KTP dan KK baru serta buku nikah dan uang saku kalau tidak salah 500.000”

**5. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?**

“Tidak mas, sepertinya kami tinggal mengurus anak-anak kami dari pernikahan kami yang pertama mas, sebab saya sudah tua kemungkinan juga sudah tidak hamil lagi”

**6. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Senang mas, walaupun nikah massal tetapi kami mengikuti tahapan seperti nikah pada umumnya, ada prosesi walimah dan resepsi pernikahan, Selain untuk melegalkan status perniakahan kami, fasilitas yang kami dapa juga bisa untuk menunjang keperluan rumah tangga kami”

---



## Lampiran 19

Nama : **Sunanto**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Poncol

**1. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan?**

“awalnya kami tidak punya rencana mengikuti nikah massal, dan juga tidak harus memaksa meresmikan pernikahan di KUA, karena keterbatasan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja kadang tidak cukup. saya bersama istri mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan lantaran informasi yang kami dapat dari pegawai kelurahan bahwa program nikah massal tersebut gratis dan mendapat beberapa fasilitas dan uang saku juga, setelah dipikir-pikir sekalian meresmikan pernikahan yang tidak tercatat, saya dan istri akhirnya mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan. dalam kegiatan nikah massal tersebut ternyata benar, kami mendapat banyak fasilitas diantaranya disediakan acara resepsi, termasuk mahar berupa cincin emas seberat kurang lebih 2 gram dan juga uang saku 500.000. Kami tidak membayangkan jika menikah resmi secara mandiri dan mengikuti tradisi yang berkembang di Pekalongan ini, sudah pasti kami tidak mampu, sebab pasti membutuhkan modal besar, sedangkan pekerjaan kami berdua sebagai buruh harian lepas, kadang-kadang juga sering tidak bekerja lantaran tidak ada pekerjaan

**2. Apakah fasilitas yang bapak ibu dapatkan dari nikah massal bisa digunakan untuk modal usaha?**

“fasilitas yang kami dapat dari kegiatan nikah massal diantaranya kompor gas, blender, megicom, cincin emas dan uang saku tidak dapat kami gunakan untuk membuka usaha, kompor gas, blender dan megicom kami gunakan untuk memasak kebutuhan makan, cincin 2 gram sudah kami jual untuk untuk memenuhi kebutuhan dan juga uang sebesar 500.000 saya bingung mau buka usaha apa, dan akhirnya juga kami gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

---

## Lampiran 20

Nama : **Nur Safaroh**  
Status : Peserta nikah massal Pemkot Pekalongan Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Utara  
Desa/Kelurahan : Panjang

**1. Apa motivasi bapak ibu mengikuti nikah massal gratis di Pemkot Pekalongan tahun 2023?**

“Saya sebelum mengikuti nikah massal ini, sudah menikah secara sirri dengan suami pada tahun 2021, pekerjaan saya sebagai ibu rumah tangga, sedangkan suami bekerja sebagai nelayan, akibat rumah kami terendam rob dan kami tidak mampu untuk merehab, untuk saat ini kami menghuni di rusun panjang baru kelurahan Panjang Kecamatan Pekalongan Utara. Saya mengikuti nikah massal di Pemkot Pekalongan karena katanya gratis tidak dipungut biaya, dan katanya akan diberi semacam uang saku atau modal usaha, setelah saya mendapat informasi nikah massal itu langsung saya sampaikan kepada suami, tanpa pikir panjang kami langsung mendaftar, selain gratis tujuan mengikuti nikah massal agar kami mendapat buku nikah, karena selama ini kami menikah secara sirri saja”

**2. Apa saja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal pemerintah Kota Pekalongan tahun 2023?**

“fasilitas bentuk barang berupa cincin emas 2gram, mukena, baju koko dan songkok, kompor gas, belender dan magicom, lalu ada uang saku sebesar 500.000 dan juga mendapat dokumen KK, KTP baru serta buku nikah”

**3. Apakah fasilitas yang bapak ibu dapatkan dari nikah massal bisa digunakan untuk modal usaha?**

“pada waktu itu uang saku yang kami terima tidak kami gunakan untuk modal usaha, uangnya kami gunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan langsung habis, kami juga bingung dengan uang 500.000 mau buka usaha apa, kecuali kalau kami punya tambahan uang mungkin bisa membuka usaha”

---

## Lampiran 21

Nama : **Abdullah**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Warungasem  
Desa/Kelurahan : Sawahjoho

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Iya Saya dan istri menajdi peserta nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan”
  - 2. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**  
“Niat saya mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat adalah semata-mata mengharapkan keberkahan serta kelanggengan dalam mengarungi kehidupan bersama istri, sebab sebelumnya saya sudah pernah menikah, namun hubungan pernikahan saya kandas ditengah jalan, sehingga pernikahan kedua saya ini memilih mengikuti nikah massal ini tujuan utamanya agar mendapat keberkahan serta kelanggengan, sebab nikah massal di Kanzus Shalawat ini diadakan dalam rangkaian peringatan Maulid Nabi, mudah-mudahan saya bersama istri memperoleh keberkahan dalam berkeluarga”
  - 3. Bagaimana proses pendaftaran yang anda lakukan untuk mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**  
“Saya dan istri mendaftar nikah massal di KUA Pekalongan Timur, sebab istri saya berdomisili di Kecamatan Pekalongan Timur, proses pendaftarannya sama dengan pasangan pada umumnya yang ingin menikah”
  - 4. Berapakah biaya pendaftaran nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Gratis tidak dipungut biaya sama sekali”
  - 5. Dimanakah bapak ibu melaksanakan prosesi ijab dan qabul nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Proses ijab kabul kami dilaksanakan di KUA Pekalongan Timur pada hari kamis tanggal 19 oktober 2023”
  - 6. Apakah sebelum mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023, bapak dan ibu sudah menikah sirri?**  
“Kami sudah menikah sirri beberapa bulan yang lalu, belum lama, kami menikah sirri di bulan mei 2023”
  - 7. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?**  
“Belum mas, istri saat ini belum hamil juga”
-

## Lampiran 22

Nama : **Musiam**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Gamer

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“iya benar mas”
  - 2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**  
“saya mendapat informasi dari teman yang aktif di PKK”
  - 3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?**  
“Saya dan suami sebelumnya sudah menikah sirri, anggapan kami yang penting sudah sah secara agama, sebab untuk menikah resmi tentu membutuhkan biaya, belum lagi jika kami menggelar acara resepsi, pasti butuh uang yang tidak sedikit. Sehingga kami memutuskan mengikuti nikah massal lantaran dibiayai oleh penyelenggara, juga sudah termasuk acara resepsi dan tasyakuran, selain itu kami juga dapat fasilitas diantaranya mahar berupa uang dan juga uang saku sebesar 500.000,”
  - 4. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?**  
“Kami belum dikaruniai anak dalam ikatan nikah sirri mas”
  - 5. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Pekalongan tahun 2023?**  
“Mengikuti nikah massal sangat membantu kami yang notabeneanya berpenghasilan rendah, sehingga kami tidak perlu mengeluarkan banyak uang, dan bisa mendapat buku nikah”
- 

## Lampiran 23

Nama : **Shofi**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Karangdadap  
Desa/Kelurahan : Jrebengkembang

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Iya kami menjadi peserta nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023”
- 2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“saya mendapat informasi ada nikah massal gratis di Kanzus Shalawat dari teman yang aktif di Banser, saya diberitahu olehnya bahwa ada nikah massal gratis di Kanzus Shalawat”

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang anda lakukan untuk mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Setelah mendapat informasi tersebut kemudian saya sampaikan kepada istri dengan musyawarah yang panjang akhirnya setuju, lalu saya meminta tolong kepada bapak lebe desa untuk membantu saya dalam proses pendaftaran nikah. Proses pendaftaran nikah massal kami lakukan di KUA Karangdadap karena saya dan istri merupakan warga Kecamatan Karangdadap”

**4. Apakah ada kendala yang bapak ibu temui dalam proses pendaftaran nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Saya mengalami kendala terkait tidak adanya akta cerai, karena dulu saya sudah menikah dan bercerai dengan istri pertama, akta cerai sebenarnya sudah pernah saya terima, tetapi hilang, untuk memenuhi kata cerai saya dibantu bapak lebe desa dalam mengurus mulai dari meminta surat kehilangan dari Polsek sampai ke Pengadilan Agama Kajen Kabupaten Pekalongan, akhirnya Salinan akta cerai bisa saya dapatkan”

**5. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?**

“Keinginan saya mengikuti nikah di Kanzus Salawat ini karena ingin mendapat legalitas, karena selama ini saya dan istri sudah menikah sirri dan belum tercatat di KUA, sehingga kami tidak memiliki buku nikah, saya dan istri sebelumnya sudah menikah sirri pada tahun 2012, dari pernikahan sirri, kami sekarang sudah dikaruniai empat anak, dulu pada saat anak kami masih dua, saya sempat menawarkan kepada istri saya untuk meresmikan pernikahan di KUA, namun dia menjawab dengan nada agak jengkel, untuk makan saja susah, apalagi untuk meresmikan pernikahan begitu katanya, mendengar jawaban istri seperti itu, niat saya meresmikan pernikahan akhirnya gagal, saya menyadari memang untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari kami sangat kesulitan, tetapi saya tetap bekerja seadanya, sampai akhirnya kami memiliki empat anak. Pada tahun 2023 ini, niat saya meresmikan pernikahan saya utarakan kembali kepada istri, dan Alhamdulillah istri setuju dengan mengikuti nikah massal gratis tersebut”

**6. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?**

“Anak sari ikatan nikah sirri ada empat, tiga perempuan dan satu laki-laki”

**7. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Pekalongan tahun 2023?**

“Saya dan istri merasa senang dan bahagia telah difasilitasi Kanzus Shalawat mengikuti nikah massal, akhirnya kami memiliki status pernikahan yang jelas dengan terbitnya buku nikah, namun disisi lain kami juga bingung dengan status anak-anak kami yang lahir dalam ikatan nikah tidak tercatat, sebab didalam KK dan akte kelahiran ditulis bin ibu saja”

**8. Apakah sebelumnya tidak ada yang menyarankan kepada bapak ibu untuk melakukan isbat nikah?**

“tidak ada mas”

---

## Lampiran 24

Nama : **Rahayu Slamet**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Batang  
Desa/Kelurahan : Kalisalak

**1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Iya mas, kami menjadi peserta nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023”

**2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“Informasi nikah massal langsung kami dapatkan dari Kanzus Shalawat, karena suami saya termasuk orang yang aktif dalam kegiatan majelis pengajian di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan”

**3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Motivasi mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat bagi saya agar mendapat keberkahandalam menjalani hidup berkeluarga untuk kedua kalinya, sebab sebelumnya saya sudah pernah menikah dan memiliki dua anak dari pernikahan pertam, untuk pernikahan kedua ini saya sangat memohon kepada Alah agar dijadikan keluarga yang langgeng, sehingga mengiktui nikah massal di Kanzus Shalawat ini merupakan usaha saya agar mendapat keberkahan dari kegiatan nikah massal yang dirangkai dengan Maulid Nabi, serta mendapat do’a-do’a dari para habib dan kyai di Kanzus Shalawat”

---

## Lampiran 25

Nama : **Yoi Sagita Nokva**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Podosugih

**1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“iya benar saya dan istri menjadi peserta nikah massal Kanzus Shalawat tahu 2023”

**2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“Nikah massal di Kanzus Shalawat ini setiap tahun diadakan, daya dan istri memang sudah menunggu momen ini, sehingga pada waktu awal bulan maulid saya dan istri datang ke KUA untuk menanyakan informasi nikah massal Kanzus Salawat, dan mendaftarkan diri sebagai peserta nikah massal Kanzus Shalawat”

**3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Nikah massal bagi sebagian masyarakat dianggap pernikahan bagi masyarakat yang kurang mampu, namun kami tidak menghiraukan hal itu, karena tujuan kami mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat agar menambah keberkahan dalam menjalani hidup berkeluarga, sebab dalam pelaksanaannya dirangkai dengan acara Maulid dan juga mengharap do'a dari para Kyai, Habaib yang ada di kanzus Shalawat, terutama do'a dan nasehat dari Habib Luthfi”

---

## Lampiran 26

Nama : **Budi Setiawan**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Barat  
Desa/Kelurahan : Sapuro Kebulen

**1. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?**

“Saya dan istri sejak awal sudah berniat untuk mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat ini tujuan utamanya adalah memohon keberkahan kepada

Allah dengan megharap doa-doa dari para kyai, habaib dan orang-orang soleh dari kalangan para ulama' yang hadir dalam acara nikah massal tersebut, dan ini merupakan ikhtiyar saya bersama istri untuk memulai kehidupan bersama dalam bingkai pernikahan”

**2. Apa saja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal?**

“Saya bersama istri mengikuti nikah massal di kanzus Shalawat tidak bermaksud meminta fasilitas dan gratisnya, sebab nikah massal ini sudah berjalan bertahun-tahun dan setiap acara nikah massal ini digelar, pihak penyelenggara selalu memeberikan fasilitas bagi seluruh peserta nikah massal, sehingga sebagian orang menganggap nikah massal itu diikuti oleh orang-orang yang kurang mampu secara finansial lantaran gratis dan dapat pesangon, tetapi disini semua peserta diberi hak yang sama yaitu mendapat beberapa fasilitas diantaranya: Mahar berupa uang tunai 200.000, Gamis dan kerudung, baju koko dan songkok, uang saku kurang lebih 500.000 dan bagi peserta domisili Kota pekalongan langsung mendapat KTP dan KK baru dari diskdukcapil”

**3. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Pekalongan tahun 2023?**

“Saya dan istri sangat bahagia bisa mengitu nikah massal di kanzus Shalawat, acaranya sakral dan meriah, beberapa kyai dan habaib juga hadir dalam perosesi akd nikah dan resepsi nikah massal, do'a do'a dari mereka sangat berarti bagi kami untuk menjalani hidup berkeluarga”

---

**Lampiran 27**

Nama : **Rajali**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Gamer

**1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Iya benar mas, sya dan istri jadi peserta nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023”

**2. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Saya dan istri mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat kami niati ngalab berkah kegiatan Maulid Nabi dan ngalab berkah dari do'a-do'a para ulama di Kanzus Shalawat terutama Habib Luthfi.



3. **Bagaimanakah tahapan-tahapan yang bapak ibu ikuti dalam proses nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Kami melakukan pendaftaran nikah di KUA Pekalongan Timur, setelah pendaftaran kami diundang kembali ke KUA untuk mengikuti proses pemeriksaan berkas dan bimbingan perkawinan dari KUA, didalam proses bimbingan perkawinan kami diberi fasilitas nikah massal berupa uang tunai 200.000 sebagai mahar, lalu gamis dan kerudung, baju koko dan songko hitam. Pada tanggal 19 oktober kami melangsungkan akad nikah bersama peserta lainnya dan pada tanggal 20 oktober 2023 kami mengikuti prosesi resepsi nikah massal di gedung Kanzus Shalawat, setelah resepsi selesai kami menerima buku nikah, KTP dan KK baru serta uang saku 500.000”

---

**Lampiran 28**

Nama : **Marno**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Timur  
Desa/Kelurahan : Noyontaansari

1. **Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Benar mas, saya dan istri mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023”

2. **Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“Saya dan istri sengaja menunggu moment nikah massal di kanzus Shalawat, karena sudah rutin setiap tahun diadakan di bulan *Rabiul Akhir*, sehingga begitu masuk bulan maulid kami langsung menanyakan ke KUA untuk mendaftarkan nikah massal di Kanzus SHalawat mas”

3. **Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Motivasi kami mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat adalah mengharap keberkahan dari kegiatan Maulid Nabi dan mendapat keberkahan do’a dari para habaib dan kyai di Kanzus Shalawat, bagi kami mengikuti nikah dalam rangka maulid nabi menambaha ke *sakralan* dalam momentum pernikahan”

4. **Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**

“Mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat menambah kesakralan dalam momen pernikahan, sehingga kami merasa sangat bahagia, selain itu kami juga berterimakasih kepada panitia yang telah memfasilitasi kami melangsungkan pernikahan, lebih-lebih panitia juga memberi fasilitas lainnya seperti Mahar berupa uang, dan juga ada uang saku sebesar 500.000 termasuk kami mendapat KK dan KTP baru dengan status pernikahan tercatat”

---

## Lampiran 29

Nama : **Amat Chairi**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Selatan  
Desa/Kelurahan : Kuripan Yosorejo

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Iya mas benar”
  - 2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**  
“Dari anak saya mas, anak-anak yang mengurus semuanya”
  - 3. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**  
“Jadi saya itu sudah tua, calon istri juga sudah tua, saya kepengennya punya istri walaupun sudah tua, setidaknya nikah sirri saja yang penting sah menurut Agama, tetapi anak-anak saya yang mendorong untuk menikah resmi, katanya walaupun sudah tua tapi nikahnya harus tercatat di KUA, lalu saya di daftarkan mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat, pokonya saya manut saja dengan anak-anak, calon istri jugatidak keberatan mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat”
  - 4. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Acara nikah massal di Kanzus Shalawat sangat meriah mas, sebab dirangkai dengan acara maulid nabi, malah saya menjadi peserta nikah massal tertua di Kanzus Shalawat, dan mendapat hadiah khusus dari bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekalongan karena menjadi peserta paling tua diusia 63 tahun”
-

## Lampiran 30

Nama : **Kholidatul Fadhilah**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Warungasem  
Desa/Kelurahan : Sijono

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Iya benar mas saya dan suami menajdi peserta nikah massal di kanzus Shalawat tahun 2023”
  - 2. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**  
“motivasi mengikuti nikah massal di Kanzsu Shalawat karena gratis dan ingin meresmikan pernikahan yang sebelumnya tidak tercatat”
  - 3. Apa saja fasilitas yang bapak ibu dapatkan dalam program nikah massal di Kanzus Shalawat tahun 2023?**  
“Fasilitas yang kami terima berupa uang mahar 200.000, gamis, kerudung, baju,koko, songkok, uang saku 500.000 dan buku nikah dari KUA”
  - 4. Apakah bapak dan ibu dalam ikatan nikah sirri dikaruniai anak?**  
“Kami dikaruniai satu anak dalam ikatan pernikahan sirri”
  - 5. Bagaimana tanggapan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Senang mas, akhirnya dengan keterbatasan ekonomi kami bisa meresmikan pernikahan kami yang sebelumnya tidak tercatat dan tidak ada buku nikah, sekarang sudah memiliki buku nikah”
- 

## Lampiran 31

Nama : **Rina Hastuti**  
Status : Peserta nikah massal Kanzus Shalawat Tahun 2023  
Kecamatan : Pekalongan Selatan  
Desa/Kelurahan : Jenggot

- 1. Apakah Bapak ibu menjadi peserta nikah massal yang diadakan oleh Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023?**  
“Benar mas, saya dan suami menjadi pasangan nikah massal di Kanzus SHalawat tahun 2023”
- 2. Bapak ibu mendapat informasi tentang nikah massal Kanzus Shalawat Kota Pekalongan tahun 2023 dari mana?**

“Suami saya mendapat informasi dari teman yang sering mengikuti kegiatan di Kanzus Shalawat”

**3. Bagaimana proses pendaftaran yang anda lakukan untuk mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat Kota Pekalongan?**

“Pendaftaran nya bertempat di KUA mas, kami mendaftar di KUA Pekalongan Barat, kami mengumpulkan berkas-berkas pendaftaran dibantu pegawai kelurahan, ada beberapa hal kami siapkan sendiri seperti pas foto, KTP, KK Buku nikah orang tua dan surat kesehatan dari puskesmas”

**4. Apakah motivasi yang membuat Bapak ibu tertarik mengikuti nikah massal Pemerintah Kota Pekalongan?**

“Motivasi kami mengikuti nikah massal di Kanzus Shalawat karena ingin mendapat keberkahan, agar kehidupan berkeluarga yang kami jalani setelah menikah mendapat keberkahan dan kelanggengan sakinah mawaddah warahmah dan tentunya bahagia mas, karena nikah massal di Kanzus Shalawat dirangkai dengan kegiatan Maulid Akbar, insyaAllah dengan hormat maulid kami bisa mendapat keberkahan dalam mejalani hidup berkeluarga”

**5. Bagaimana tanggapan atau kesan bapak ibu tentang nikah massal yang bapak ibu ikuti di Kanzus Shalawat Pekalongan tahun 2023?**

“Pelaksanaan nikah massal di Kanzus Shalawat sangat menyenangkan dan saya bahagia mengikuti tahapannya, apalagi saat akad nikah dan resepsi di gedung Kanzus Shalawat banyak habaib dan kayi yang turut hadir mendo'akan kami”



**Lampiran 31**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

